



Variasi tingkat adopsi teknologi produksi pada industri kerajinan keramik (Studi kasus di kecamatan Purworejo Klampok kabupaten Banjarnegara)
Putut Prabawanto, Drs. Agus Sutanto, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

VARIASI TINGKAT ADOPSI TEKNOLOGI PRODUKSI PADA INDUSTRI KERAJINAN KERAMIK (Studi Kasus di Kecamatan Purworejo Klampok, Kabupaten Banjarnegara)

Oleh
Putut Prabawanto
02/154468/GE/05147

INTISARI

Seiring dengan peningkatan permintaan pasar terhadap produk keramik yang berkualitas mendorong terjadinya pengembangan teknologi produksi. Untuk menghasilkan produk kerajinan keramik yang berkualitas dibutuhkan teknologi produksi yang memadai. Adanya variasi teknologi produksi pada tahap masukan, pengolahan, dan keluaran mengindikasikan adanya variasi tingkat adopsi teknologi produksi pada pengusaha industri kerajinan keramik. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik industri kerajinan keramik, mengetahui variasi dan tingkat otomasi teknologi produksi, mengetahui variasi tingkat adopsi teknologi produksi, mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan variasi tingkat adopsi, dan mengetahui hubungan antara variasi tingkat adopsi dengan pendapatan pengusaha.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengusaha industri kerajinan keramik di Kecamatan Purworejo Klampok terdiri dari pengusaha industri rumah tangga (IRT) dan pengusaha industri kecil (IK). Teknik analisis yang digunakan meliputi teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif dan teknik analisis pemetaan. Teknik analisis deskriptif komparatif berfungsi untuk mengkaji perbandingan karakteristik usaha, karakteristik pengusaha, dan karakteristik kebijakan antara pengusaha industri rumah tangga dengan pengusaha industri kecil. Teknik analisis pemetaan digunakan untuk mengkaji karakteristik industri kerajinan keramik dari segi keruangannya. Teknik analisis kuantitatif menggunakan teknik pengangkaan, analisis korelasi kendal tau, dan analisis koefisien kontingensi yang berfungsi untuk mengkaji variasi tingkat adopsi teknologi produksi, mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat adopsi, dan mengkaji hubungan antara variasi tingkat adopsi dengan pendapatan pengusaha.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variasi dan tingkat otomasi teknologi produksi cenderung bersifat tradisional, variasi tingkat adopsi terdiri dari tingkat adopsi rendah pada pengusaha golongan IRT dan tingkat adopsi sedang pada pengusaha golongan IK. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat adopsi meliputi umur, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, lama usaha, modal usaha, jumlah tenaga kerja, jumlah produksi, dan karakteristik kebijakan. Variasi tingkat adopsi ternyata memiliki hubungan dengan pendapatan.

Kata kunci : variasi, otomasi, adopsi, golongan IRT, golongan IK

**THE VARIATION OF ADOPTION RATE
ON PRODUCTION TECHNOLOGY
AT CERAMIC CRAFT INDUSTRY
(Case Study in Purworejo Klampok District, Banjarnegara Regency)**

By
Putut Prabawanto
02/154468/GE/05147

ABSTRACT

In line with increasing market demand on a good quality of ceramic craft product causes the development of production technology. A more a good quality of ceramic craft product is produced, a more advanced production technology is needed. The existence of technology variation on input, processing, and output indicated the existence of adoption rate variation on production technology at ceramic craft industrialist. Therefore, the purpose of this research is to know the characteristic of ceramic craft industry, to know the variation and automation rate of production technology using, to know the variation of adoption rate, to know the factors which associated with variation of adoption rate, and to know the association between variation of adoption rate with industrialist income.

The method of this research is survey method. Ceramic craft industrialist in Purworejo Klampok district was classified into home-base type industrialist and small-scale type industrialist. Analysis techniques which used in this research are qualitative analysis technique and quantitative analysis technique. Qualitative analysis technique use comparative descriptive analysis and mapping analysis. Comparative descriptive analysis is used to studies the comparison of business characteristic, industrialist characteristic, and government policy characteristic between home-base type industrialists with small-scale type industrialist. Mapping analysis is used to studies the characteristic of ceramic craft industry from spatial side. Quantitative analysis method use scoring technique, Kendal Tau Correlation analysis, and Contingention Coefficient analysis which used to study the variation of adoption rate on production technology and factors which associated with adoption rate.

The result of this research indicated that the majority of variation and automation rate on production technology at ceramic craft industry is included traditional category, the variation of adoption rate are consist of low adoption rate at home-base type industrialist and medium adoption rate at small-scale type industrialist. The factors associated with adoption rate are age, education grade, total income grade, business duration, business capital, amount of labor force, amount of production, and government policy characteristic. The variation of adoption rate has significant association with industrialist income.

Keyword: automation, adoption, home-base type industrialist, small-scale type industrialist.